



Pemberdayaan Masyarakat Dusun VI Desa Singajaya Melalui Program Pengajaran KKN 259

Zahrofa Fidiani Salma¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salmazahrofa@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang artinya setiap warga negara wajib menerima hak pendidikan, pendidikan dapat ditepuh melalui pendidikan formal dan nonformal. Saat ini tentu banyak orang yang merasakan kendala dalam pendidikan, salah satunya terdapat pada masyarakat Dusun VI Desa Singajaya. Lewat program KKN Sisdamas kami menjalankan program kerja berupa pengajaran di desa tersebut dengan tujuan untuk membantu anak-anak dalam membentuk keterampilan yang diperlukan dalam pendidikan. Adapun metode yang kami gunakan untuk menunjang program tersebut adalah penelitian lapangan yang kami bagi menjadi 5 tahap, yaitu sosialisasi awal, rembukk warga, refleksisosial, pemetaan, dan pelaksanaan program. Hasil dari program tersebut berupa pengajaran yang dilakukan secara rutin oleh kelompok KKN 259 dan taman baca yang disediakan di posko. Kesimpulan terkait keberjalanan program kerja pengajaran anak-anak berupa respon yang baik dalam penerimaan program dan timbal balik yang nyata dari anak-anak tersebut artinya dengan adanya program pengajaran, terdapat progres yang terlihat yaitu berupa lebih baiknya keterampilan anak-anak pada saat membaca tulisan.

Kata Kunci: *Pengajaran, KKN, Program, Masyarakat*

Abstract

Education is important for everyone, meaning that every citizen is obliged to receive the right to education, education can be achieved through formal and non-formal education. Currently, of course, many people experience obstacles in education, one of which is the people of Dusun VI, Singajaya Village. Through the Sisdamas KKN program, we run a work program in the form of teaching in the village with the aim of helping children develop the skills needed for education. The method we use to support the program is field research which we divide into 5 stages, namely initial socialization, community consultation, social reflection, mapping and program implementation. The results of this program are teaching carried out regularly by the KKN 259 group and a reading garden provided at the post.

The conclusion regarding the success of the children's teaching work program is in the form of a good response in accepting the program and real feedback from the children, meaning that with the existence of the teaching program, there is visible progress, namely in the form of better children's reading skills.

Keywords: *Teaching, KKN, Programs, Community*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang yang berarti bahwa setiap warga Indonesia berhak mendapatkan Pendidikan yang sama, hal ini tertuang dalam Pasal 28C ayat (1) UUD 1945 berbunyi sebagai berikut: "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia" (Affandi, H. (2017). Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. Yumriani.(2022). Dengan adanya Pendidikan manusia dapat merubah kepribadian, pola pikir, dan akhlaknya kearah yang lebih baik. Terlebih pendidikan ini seharusnya ditanamkan sejak usia dini hal ini dapat ditanamkan melalui lingkungan keluarga (Pendidikan informal), dalam Pendidikan informal hal yang dapat dipelajari ialah akhlak terlebih akhlak terhadap Masyarakat, akhlak terhadap orangtua, sesama, dan lebih muda, terlebih Pendidikan informal ini merupakan Pendidikan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengalaman yang terjadi dalam kehidupannya sehingga peran orangtua sangat penting dalam keberlangsungan pendidikan informal ini. Tak hanya pendidikan informal saja yang diperlukan oleh manusia dalam kehidupannya tapi juga pendidikan formal yang akan menjadikan seseorang berpengetahuan luas. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Melihat besarnya kebutuhan pendidikan di negeri ini tentu saja kita sebagai anak bangsa tak bisa berdiam diri melihat pendidikan yang belum merata, perlu adanya aksi nyata dalam menanggulangi hal tersebut. Salah satu fakta mengenai pendidikan yang tidak merata ini saya temukan sebuah desa yaitu Desa Singajaya. Desa yang terletak di Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa Singajaya terbagi menjadi empat dusun di dalamnya terdapat 13 RW.

Lewat program KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bertempat di Desa Singajaya, saya bersama teman-teman lainnya melaksanakan program pengajaran terhadap anak-anak usia dini-remaja (3-15 tahun) dari tingkat PAUD sampai SMP. Pengajaran ini kami lakukan ketika melihat salah satu

permasalahan di Desa Singajaya yaitu terletak pada pendidikan. Beberapa anak mengalami kendala dalam pendidikan, terdapat macam-macam faktor yang menyebabkan anak-anak kurang mendapat fasilitas pendidikan misalnya : terkendala ekonomi, orangtua yang kurang mengontrol pembelajaran anaknya, dan semangat belajar anak yang kurang. Melihat hal itu kami tentu perlu melakukan tindakan yang membantu anak-anak untuk semangat lagi dalam menempuh pendidikannya. Pengajaran yang kami lakukan berupa bimbingan belajar yang dilakukan secara informal. Adapun tujuan dari dibentuknya program ini adalah untuk membantu anak-anak dalam membentuk keterampilan yang diperlukan dalam pendidikan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang kami lakukan yaitu penelitian KKN Sisdamas yang dilakukan selama 40 hari dimulai dari tanggal 11 Agustus sampai 19 Agustus, adapun tempat penelitian dilakukan di Dusun IV Desa Singajaya. Dalam penelitian tersebut kami membagi menjadi tiga tahapan ;

1. Sosialisasi Awal

Sosialisasi awal dilakukan dengan menjabarkan program ke Desa setelah tahap ACC kami mendata RW dan RT yang terdapat di dusun VI selanjutnya kami melakukan kunjungan ke rumah RW dan RT untuk mensosialisasikan tujuan kami menetap di desa tersebut yaitu untuk membantu masyarakat dalam menjalankan program di dusun tersebut dan juga menganalisis kondisi lingkungan.

2. Rembuk Warga

Rembuk warga dilakukan dengan menggumpulkan warga di satu tempat untuk nantinya warga menyampaikan kondisi di Dusun tersebut baik dari masalah, kendala, potensi, dan lainnya yang terdapat di dusun tersebut. Rembuk warga dilakukan agar kami mudah untuk menganalisis kondisi desa tersebut.

3. Refleksi sosial

Pada tahap ini kami menganalisis masalah yang sudah disampaikan oleh masyarakat dan menentukan masalah yang akan diambil untuk membentuk program kerja selama KKN berlangsung, selanjutnya kami juga menganalisis titik masalah dan mencari solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.

4. Pemetaan

Pemetaan dilakukan untuk menentukan wilayah mana yang akan dilaksanakannya program, perencanaan anggaran untuk program, dan keterlibatan masyarakat dalam terealisasinya program bimbingan belajar.

5. Pelaksanaan program

Mengadakan kunjungan kepada RW untuk meminta izin melaksanakan program bimbingan belajar. Pelaksanaan program dilakukan pada minggu ke dua kegiatan KKN, proram dilakukan diempat berbeda yaitu RW 1, RW 2, RW 3, dan RW 4.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Rangkaian pelaksanaan kegiatan yaitu berupa pengajaran yang dilakukan di dusun empat, diantaranya berupa :

1. Pengajaran

Program ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Agustus sampai 11 Agustus di dusun VI Desa Singajaya. Program pengajaran ini dilakukan di masjid mulai dari selesai asar sampai waktu maghrib, pelaksanaan program pengajaran ini dilakukan dari hari senin sampai kamis sedangkan hari selanjutnya anak-anak mengaji dengan ustad yang sudah ada sebelumnya. Jumlah anak per RW yang mengikuti program pengajaran ini juga berbeda-beda berkisar 15-50 orang dengan usia bervariasi mulai dari 3 tahun sampai 5 tahun. Dengan jumlah SDM yang banyak kami pun membentuk beberapa kelompok yang tiap kelompoknya menempati 1 RW.

Adapun aktivitas yang kami lakukan dalam proses pengajaran yaitu berupa kegiatan menulis, membaca, dan menjawab soal sesuai dengan kurikulum yang sudah kami susun secara sederhana. Materi yang kami sampaikan dalam proses pengajaran tersebut berupa materi umum, akhlaq, BTQ, dan shirah. Materi umum, akidah dan shirah untuk melatih keterampilan menulis anak-anak dan BTQ untuk melatih keterampilan membaca. Metode yang dilakukan selama pengajaran diserahkan kepada pengajar masing-masing RW agar dapat disesuaikan dengan kemampuan sang anak.

Dalam proses pengajaran hal pertama yang dilakukan adalah mengadakan pre-test yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca, menulis, dan berpikir untuk menjawab soal. Kami membagi pretest menjadi 3 kelompok yaitu kelompok sebelum SD- kelas 3, kelas 4 sampai 6 dan tingkat SMP. Setelah mengadakan pretest baru kita dapat menentukan pengajaran seperti apa yang sesuai dengan anak-anak tersebut, hasil dari pretest yang kami sediakan beberapa anak memang mengalami kendala dalam kemampuan membacanya di buktikan dengan banyaknya soal yang tidak terjawab. Hal itu kami siasat dengan membuka taman baca di posko KKN, disana kami menyediakan berbagai buku yang akan menunjang keterampilan anak-anak baik itu tentang pengetahuan, cerita, buku pelajaran, dan buku soal.

Dalam proses pengajaran anak-anak menyambut dengan baik sekali dan sangat dapat dikondisikan, sehingga proses pengajaran pun berjalan dengan baik. Kegiatan pengajaran ini selesai ditanggal 12 yang mana kami mengadakan penutupan program pengajaran bersama anak-anak yang bertempat di lapangan dusun VI.

2. Taman baca

Taman baca dilakukan diwaktu yang sama dengan pengajaran yang mana taman baca ini dilakukan pada hari Sabtu dan Ahad dimulai dari tanggal 25 Agustus. Dengan memberikan buku-buku yang bertema variasi diharapkan anak-anak menyukai aktivitas membaca. Buku-buku yang kami adakan merupakan buku-buku pinjaman dari perpustakaan desa. Dalam keberjalanannya kami melihat adanya antusias yang tinggi dari anak-anak yang ingin mengikuti program taman baca, dibuktikan dengan datangnya anak-anak

untuk membaca buku tidak hanya hari sabtu dan ahad saja melainkan dihari-hari lainpun banyak yang berdatangan ke posko.

Anak – anak yang sudah selesai membaca biasanya akan kami tanya mengenai isi dari buku yang sudah dibaca olehnya, hal itu dilakukan untuk mengetes sejauh mana dirinya mengerti tentang apa yang dijelaskan dalam buku tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang kami lakukan untuk melaksanakan program pengajaran di dusun VI Desa Singajaya sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas bahwa program ini berjalan dengan lancar. Adapun parameter keberhasilan yang kami raih terkait program pengajaran yaitu adanya respon yang baik dalam penerimaan program dan timbal balik yang nyata dari anak-anak tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perlakuan anak-anak yang sering bermain ke posko atau sekedar menjemput kami untuk mengajar di tempat ngajinya. Begitupun dengan output yang dihasilkan dalam proses pembelajaran, beberapa anak lebih paham dalam membaca Al-Qur'an, waktu menulis yang relatif lebih cepat dari biasanya ini menunjukkan adanya progres yang dihasilkan oleh program pengajaran ini.

Waktu 3 minggu tidaklah cukup untuk mengubah keterampilan anak-anak secara besar, butuh waktu yang lebih banyak lagi untuk sampai ditahap itu. Perlu ada tindak lanjut secara intensif yang memerlukan seluruh peranan komponen masyarakat, seperti orangtua, pemerintah, anak, dan masyarakat itu sendiri agar tercapainya output pendidikan yang baik. Setelah keberjalanan program pendidikan ini secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan dengan baik, dibuktikan dengan berjalannya program dengan teratur dan respon anak-anak yang menunjukkan adanya progres dalam kesehariannya.

Berikut program pengajaran yang telah dilaksanakan di dusun VI Desa Singajaya,



Gambar 1. Kegiatan mengajar di RW 06



Gambar 2. Kegiatan mengajar di RW 11



Gambar 3. Kegiatan Taman Baca

E. PENUTUP

Kesimpulan dari program pengajaran dalam kegiatan KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah berhasil, dibuktikan dengan berjalannya program berupa pengajaran rutin dan taman baca. Antusias para anak-anak dan adanya kemajuan dalam segi keterampilan menulis dan membaca merupakan indikator keberhasilan dalam 2 program tersebut. Tentu untuk melihat adanya proses yang signifikan pada anak-anak diperlukan kerjasama antar komponen masyarakat untuk menjalankan pembinaan yang akan menunjang keterampilan anak-anak. Dengan memanfaatkan teknologi diharapkan masyarakat dapat memajukan pendidikan di dusun VI Desa Singajaya ke arah yang lebih baik, pembinaan menjadi salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memajukan keterampilan anak-anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dalam berjalannya program pengajaran ini, saya ucapkan terimakasih kepada UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yang sudah menenmpatkan saya ditempat yang membawa manfaat di dalamnya, terimakasih kepada ibu Nora Meilinda Hardi, S.Sos.,M.I.Kom selaku DPL kelompok KKN Sisdamas 259 yang sudah mengarahkan dan membimbing pada saat kegiatan KKN, terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelompok 259 yang sudah membantu suksesnya program ini, terimakasih kepada Kades, Sekdes, RW, RT, dan masyarakat lainnya yang sudah membantu dan memudahkan kami dalam keberjalanan program pengajaran ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Affandi, H. (2017). Tanggung jawab negara dalam pemenuhan hak atas pendidikan menurut undang-undang dasar tahun 1945. *Jurnal Hukum Positum*, 1(2), 218-243.

Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. Yumriani.(2022). Pengertian Pendidikan. *Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.)